

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) PADA PT GOLDEN PLANTATION TBK PERIODE 2014-2018

¹Venni Oktaviani

¹Universitas Bina Bangsa

Email : vennioktaviani30@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan salah satu nilai untuk dapat menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan sedang baik atau tidak serta dapat melihat dan memprediksi prospek suatu perusahaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan menggunakan Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Pada PT Golden Plantation Tbk Periode 2014-2018. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id. Hasil penelitian ini bahwa Current Ratio (CR) berfluktuasi yaitu yang tertinggi pada tahun 2015 dengan nilai 82,44% sedangkan yang terendah tahun 2018 dengan nilai 3,63%, Return On Asset (ROA) berfluktuasi pada tahun 2018 yaitu dengan nilai 5,05% lalu 2016 menjadi nilai terendah yaitu 0,34% dan Debt to Asset Ratio (DAR) yang tertinggi pada tahun 2018 yaitu dengan nilai 68,77% sedangkan yang terendah pada tahun 2014 dengan nilai 52,83%. Hasil penelitian menggunakan Current Ratio (CR) menunjukkan kategori "Tidak baik" karena di bawah rata-rata standar industri yaitu 200% dan Return On Asset (ROA) di bawah rata-rata standar industri yaitu 5,6% sedangkan untuk Debt to Asset Ratio (DAR) dalam kategori "Tidak baik" juga karena di atas standar industri yaitu 35%.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Current Ratio, Return On Assets dan Debt to Asset Ratio

PENDAHULUAN

Sektor industri dengan karakteristik tingkat persaingan yang ketat dan lingkungan yang dinamis, seperti sektor industri kelapa sawit, perencanaan strategis merupakan kunci dari pencapaian keunggulan bersaing dan keberhasilan sebuah perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk mengeksplorasi sumber daya serta menciptakan peluang baru dan berbeda dengan mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan merupakan jaminan keberhasilan dalam peta persaingan industri dan juga keberhasilan jangka panjang perusahaan ke depan.

Kelapa Sawit merupakan salah satu komoditas sub sektor perkebunan yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Selain sebagai penyedia bahan baku dan penyerap tenaga kerja, kelapa sawit juga merupakan penghasil devisa negara setelah minyak dan gas. Sejak tahun 2006-2012, Indonesia telah menjadi negara produsen CPO (Crude Palm Oil) atau minyak sawit terbesar ke dua setelah Malaysia (Sipayung:2013). Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, hingga tahun 2019, terdapat tujuh belas perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit dan produk turunannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan industri kelapa sawit adalah harga minyak dan minyak sawit yang mengalami fluktuasi, oleh karena itu investor perlu mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan agar perusahaan tersebut dapat membuat keputusan secara strategis. Evaluasi kinerja keuangan dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, data pokok yang diambil dalam analisis ini yaitu laba bersih, aset lancar, total aset, utang lancar dan total utang.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dan lainnya.

Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Dengan standar industri rasio 200%.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah aset perusahaan secara keseluruhan. ROA juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Dengan standar industri rasio 5,6%.

Debt to Asset Ratio atau debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dengan standar industri rasio 35%.

METODE

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya (Arikunto, 2010:234). Data penelitian ini adalah data sekunder yaitu dengan mengambil data laporan tidak secara langsung. Sumber data di peroleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses website www.idx.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

<i>Current Ratio</i>				
Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i> (%)	Fluktuasi (%)
2014	Rp 577,378,457,456	Rp 78,161,525,105	73.88%	-
2015	Rp 146,531,271,703	Rp 177,752,061,184	82.44%	8.56%
2016	Rp 74,081,742,748	Rp 174,007,074,307	42.57%	-39.86%
2017	Rp 58,044,412,244	Rp 456,335,199,382	12.72%	-29.85%
2018	Rp 55,020,622,698	Rp 1,515,466,917,089	3.63%	-9.09%

Dari keseluruhan data tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pada 2014-2018 *Current Ratio* (CR) yang terendah pada tahun 2018 dengan nilai prosentase 3.63% lebih kecil dibanding empat tahun sebelumnya dan yang tertinggi pada tahun 2015 yaitu dengan nilai 82.44%.

Tabel 2

<i>Return On Asset</i>				
Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	<i>Return On Asset</i> (%)	Fluktuasi (%)
2014	Rp 6,965,562,178	Rp 1,975,622,609,696	0.35%	-
2015	Rp 16,376,054,178	Rp 2,163,520,482,061	0.76%	0.40%
2016	Rp 7,997,434,060	Rp 2,376,042,680,676	0.34%	-0.42%
2017	Rp 34,943,115,769	Rp 2,471,198,161,230	1.41%	1.08%
2018	Rp 131,123,521,988	Rp 2,595,684,229,133	5.05%	3.64%

Dari keseluruhan data tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pada 2014-2018 *Return On Asset* (ROA) yang terendah pada tahun 2016 dengan nilai prosentase 0,34% lebih kecil dibanding dua tahun sebelumnya dan yang tertinggi pada tahun 2018 yaitu dengan nilai 5.05%.

<i>Rasio Solvabilitas</i>				
Tahun	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	<i>Debt to Asset Ratio</i> (%)	Fluktuasi (%)
2014	Rp 1,043,693,459,637	Rp 1,975,622,609,696	52,83%	-
2015	Rp 1,243,969,091,725	Rp 2,163,520,482,061	57,50%	4,67%
2016	Rp 1,402,233,445,423	Rp 2,376,042,680,676	59,02%	1,52%
2017	Rp 1,533,478,361,415	Rp 2,471,198,161,230	62,05%	3,04%
2018	Rp 1,784,968,067,879	Rp 2,595,684,229,133	68,77%	6,71%

Dari keseluruhan data tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pada 2014-2018 *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang terendah pada tahun 2014 dengan nilai prosentase 52.83% dan yang tertinggi pada tahun 2018 yaitu dengan nilai 68,77%.

KESIMPULAN

Kinerja keuangan PT. Golden Plantation Tbk periode 2014-2018 yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) pada tahun 2014-2018 masuk dalam kategori **“Tidak Baik”**, disebabkan nilai *Current Ratio* (CR) masih di bawah rata-rata nilai industri *Current Ratio* (CR) sebesar 200%. *Current Ratio* (CR) yang tertinggi pada tahun 2015 sebesar 82,44% dan terendah pada tahun 2018 sebesar 3,63%. Kinerja keuangan PT. Golden Plantation Tbk periode 2014-2018 yang diukur menggunakan *Retrun On Asset* (ROA) pada tahun 2014-2018 masuk dalam kategori **“Tidak Baik”**, disebabkan nilai *Return On Asset* (ROA) masih di bawah rata-rata nilai industri *Retrun On Asset* (ROA) sebesar 5,6%. *Retrun On Asset* (ROA) yang tertinggi pada tahun 2018 sebesar 5,05% dan terendah pada tahun 2016 sebesar 0,34%. Kinerja keuangan PT. Golden Plantation Tbk periode 2014-2018 yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada tahun 2014-2018 masuk dalam kategori **“Tidak Baik”**, disebabkan nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) di atas rata-rata nilai industri *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 35%. *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang tertinggi pada tahun 2018 sebesar 68,77% dan terendah pada tahun 2014 sebesar 52,83%.

DAFTAR PUSTAKA

- Hantono, Cetakan Pertama Juli 2018, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan Spss*, (Deepublish, Yogyakarta)
- Irham Fahmi, Cetakan Keenam 2017, *Analisis Laporan Keuangan*, (Alfabeta, Bandung)
- Kasmir, Cetakan Kedelapan 2015, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta, Rajawali Pers)
- Muhajirin dan Maya Panorama, Cetakan pertama Februari 2017, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Idea Press, Yogyakarta)
- Sofyan Syafri Harahap, Cetakan Ke-11 2013, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta)
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). *Analisis kinerja keuangan*. KINERJA, Volume 14(1), 6-15.
- Kaunang, S. A. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, vol 1(4).
- Nasution, A., Fajri, F., & Sofyan, S. (2015). *Analisa Pola Produksi Kelapa Sawit Dan Keseimbangannya Terhadap Pabrik Kelapa Sawit Di Pantai Barat Aceh*. Jurnal Agrisepe, Vol 16(2), 70-76
- Purwono, J., Sugyaningsih, S., & Istiarti, R. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*

Kelapa Sawit Go Public Di Indonesia (Kasus PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Sampoerna Agro Tbk, PT PP London Sumatera Indonesia Tbk, PT Tunas Baru Lampung Tbk dan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk). Neo-Bis, Vol 9(2), 16-31.

Riyanto, M., La Kamisi, H., Muhammad, M., & Ekaria, E. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Kelapa Sawit yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017*. JURNAL BIOSAINSTEK, Vol 1(01), 46-55.

Saefullah, E., LISTIAWATI, L., & ABAY, P. M. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT XI Axiata, Tbk Dan PT Indosat Ooredoo, Tbk Periode 2011—2016 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah, volume 4 (1), 15-32.

Wardayani, W., & Wahyuni, D. S. (2019). *Analisis Return on Asset, Current Ratio dan Debt Ratio dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Belawan*. Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen, vol 4(1).